BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta apa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari Peranan *Forum East Asia Latin America Coorporation* (FEALAC) dalam membantu perdagangan Indonesia-Brazil Pertama**,** FEALAC merupakan sarana untuk meningkatkan mutual understanding, memperkuat political dialogue, mendorong kerjasama dan membangun kemitraan baru dan strategis antara kawasan Asia Timur dan Amerika Latin. Dimana sasaran pokok pembentukan FEALAC, pertama, meningkatkan rasa saling pengertian, kepercayaan, dialog politik dan kerjasama di antara anggota dengan pandangan untuk memperkaya dan berbagi pengalaman serta mengembangkan kemitraan yang baru.

Kedua**,** Selama 57 tahun hubungan Indonesia telah berkembang dan terjalin baik. Hal ini dimungkinkan karena kedua negara (Indonesi-Brazil) memiliki banyak kesamaan. Indonesia dan Brasil tidak saja sebagai negara demokrasi besar, tapi kedua negara ini juga memiliki sejarah persahabatan yang panjang. Kedua negara ini, memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Dari segi Ekonomi dan Perdagangan kerjasama perdagangan Indonesia dan Brazil dari impor dan ekspor masih di bawah 1% dari total perdagangan kedua negara di dunia. Jadi peneliti menilai dapat dinaikkan sampai 2% sampai 3%. Namun dalam aspek ini, terdapat kendala utama, yakni lambatnya upaya perkembangan peningkatan perdagangan antar kedua negara tropis ini adalah ongkos transportasi,

tarif masuk, pajak yang tinggi (mencapai 45-120% dari nilai CIF/Cost Insurance Freight), tuduhan praktek dumping, penerapan safeguard measures dan sistem kuota. Dari segi politik, Pemerintah Brazil mendukung integritas wilayah NKRI dan langkah-langkah reformasi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam pemajuan HAM dan demokrasi dalam kerangka FEALAC.

Ketiga**,** Program kerja yang dilakukan FEALAC semenjak terbentuknya tahun 2001, forum ini telah memberikan peranan bagi perdagangan Indonesia-Brazil melalui FEALAC *Outreach Program* yang ditandai dengan pertemuan-pertemuan para Menteri melalui SOM (*Senior Official Meeting)* yang mendorong aktifitas perdagangan, investasi dan kerjasama ekspor impor barang antara Indonesia-Brazil. Dalam kerangka FEALAC hubungan Indonesia-Brazil, trend volume perdagangan kedua negara dalam kurun waktu 2004-2008 meningkat sebesar 32,1%, dimana posisi minus berada di pihak Indonesia. Volume perdagangan tahun 2008 sebesar US$ 2.368.091 (Indonesia minus US$ 382,6 juta). Krisis ekonomi dunia tahun 2009 mempengaruhi volume perdagangan kedua negara dalam kurun waktu Januari-Oktober 2009 sebesar -18,47% dibandingkan periode yang sama tahun 2008 .

Neraca perdagangan periode Januari-Oktober 2009 sebesar US$ 1.589.334 (Indonesia minus US$ 191, 3 juta). Perdagangan total RI-Brasil selama tahun 2006-2008 rata-rata tumbuh sebesar 33,57% per tahun. Ekspor Indonesia pada periode 2004-2008 mencatat pertumbuhan rata-rata sebesar 38,49% per tahun.

Berdasarkan hasil pembahasan maka penelitian Judul Peranan *Forum East Asia Latin America Coorporation* (FEALAC) terhadap Perdagangan Indonseia – Brazil memiliki peran melalui program *Outreach Program* yang ditandai dengan pertemuan para Menteri melalui SOM *(Senior Official Meeting)* yang mendorong aktifitas perdagangan, investasi dan kerjasama export – impor barang antara Indonesia- Brazil sesuai dengan hipotesis peneliti.

5.2 Saran

Perlu adanya MOU *Mommerandum of Understanding)* diamana disepakati nota kesepakatan yang menjamin kerjasama setiap Negara khususnya dalam bidang perdagangan. Perkembangan kawasan di Amerika Latin yang memperlihatkan kecenderungan penguatan integrasi kawasan telah membuka peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan hubungan baik secara bilateral (Negara per Negara) maupun dengan kelompok-kelompok regional serta kelompok antar kawasan. Dalam hal ini FEALAC dapat memainkan peranan lebih dalam mengambil kebijakan terhadap negara-negara anggota.

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang valid dan akurat. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dan studi kepustakaan. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek penelitian yang sama,

diharapkan juga untuk menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian tentang FEALAC, di harapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga, nantinya, akan memperluas khasanah pengetahuan bagi si peneliti dan pembaca. Peneliti juga menyadari, bahwa, dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.